

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, diperoleh simpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat pada bab sebelumnya. Kondisi faktual pelatihan *online* sebelumnya menyatakan bahwa terdapat kesenjangan antara kebutuhan guru untuk peningkatan kompetensinya dalam beberapa aspek tertentu, seperti jenis pelatihan, strategi, dan materi pelatihan dengan tingkat penguasaan saat ini, serta tantangan lainnya sehingga perlu sebuah desain pelatihan *online* yang lebih terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kesenjangan yang ada.

Selanjutnya desain awal program pelatihan *online* dibuat dengan *Planning Professional Learning* yang merumuskan terlebih dahulu hasil belajar peserta didik apa yang hendak dicapai. Model pembelajaran RADEC dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengembangkan desain program pelatihan karena dapat mengintegrasikan konsep *constructive* dan *experiential learning*, serta cocok dengan karakteristik pembelajaran orang dewasa yang salah satunya adalah mandiri.

Hasil pengembangan desain awal didapatkan bahwa pengembangan desain program pelatihan *online* berbasis RADEC untuk peningkatan kompetensi guru sekolah dasar dalam melatih keterampilan berpikir kreatif peserta didik telah sesuai dengan yang diharapkan dan dapat digunakan untuk implementasi dengan melibatkan peserta yang lebih banyak dengan terlebih dahulu memperbaiki masukan dari hasil uji coba terbatas.

Impelementasi pelatihan *online* berbasis RADEC sendiri perlu memperhatikan penyiapan sumber daya manusia hingga sumber daya teknologi dan pedoman yang jelas sebagai pengwujudan dari perencanaan yang matang saat pelaksanaan pelatihan, sehingga nantinya dapat dievaluasi sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan hal-hal tersebut, dapat dikatakan bahwa desain pelatihan *online* berbasis RADEC untuk peningkatan kompetensi guru melatih keterampilan berpikir kreatif peserta didik terbukti dapat berjalan dengan efektif dengan tingkat keefektifan yang tinggi. Reaksi yang baik dari peserta pelatihan dan meningkatnya keterampilan berpikir kreatif peserta pelatihan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan. Dukungan dan perubahan pada sekolah memberikan pengaruh yang baik bagi guru, sehingga mereka dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan dalam pembelajaran di kelas. Hal itu berdampak pada meningkatnya pengetahuan peserta didik dalam keterampilan berpikir kreatif.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini merupakan kemungkinan yang akan terjadi setelah penelitian dilaksanakan. Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki dampak yang luas dan menyeluruh terhadap pendekatan tradisional dalam penyelenggaraan pelatihan. Implikasi-implikasi yang dihasilkan menekankan pentingnya beradaptasi dengan teknologi, meningkatkan keterampilan staf, menghasilkan materi pembelajaran yang berkualitas, dan melakukan evaluasi yang mendalam. Lembaga-lembaga pelatihan guru perlu memahami bahwa implementasi pelatihan berbasis *online* bukan hanya tentang teknologi semata, melainkan juga tentang transformasi dalam budaya pembelajaran dan manajemen pelatihan. Adapun implikasi dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Lembaga pelatihan guru yang tertarik untuk mengadopsi pelatihan ini perlu menyadari pentingnya pengembangan platform khusus yang sesuai dengan kebutuhan dan inovasi yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan aspek teknologi, pengalaman pengguna, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Hal ini mengisyaratkan perlunya investasi dalam pengembangan perangkat lunak, pengujian, dan pemeliharaan berkelanjutan untuk memastikan platform memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif dan menarik.
2. Guna mengimplementasi pelatihan ini, lembaga pelatihan guru memerlukan investasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang

memiliki keterampilan khusus dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pelatihan *online* berbasis RADEC.

3. Aspek lain yang perlu dikembangkan oleh lembaga pelatihan guru adalah pengembangan bahan ajar sesuai dengan topik pelatihan. Lembaga pelatihan guru perlu melibatkan para ahli dalam bidang tersebut untuk menghasilkan materi yang akurat, terbaru, dan mudah dipahami dalam format digital. Validasi bahan ajar oleh berbagai pihak dapat memastikan bahwa materi tersebut memiliki kualitas yang tinggi dan mampu mendukung pembelajaran peserta dengan baik.
4. Guna mengukur efektivitas pelatihan yang dilaksanakan, sebaiknya lembaga pelatihan guru menggunakan model evaluasi yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik pelatihan, salah satunya adalah model evaluasi program pelatihan Guskey yang digunakan dalam penelitian. Dokumen evaluasi perlu komprehensif sesuai dengan model evaluasi yang digunakan dan mencakup instrumen yang valid serta cara mengolah dan menganalisis data yang diperoleh. Hasil evaluasi ini akan membantu lembaga pelatihan untuk terus meningkatkan dan mengoptimalkan program pelatihan mereka.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini merupakan saran kepada beberapa pihak pihak terkait yaitu lembaga pelatihan, guru, dan peneliti. Adapun rekomendasi dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Program pelatihan *online* yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan program pelatihan siap pakai untuk tujuan dan sasaran yang sesuai dengan penelitian ini. Berdasarkan karakteristik RADEC, program ini juga dapat dikembangkan untuk tujuan pengembangan keterampilan lain, literasi dan numerasi melalui beberapa penyesuaian.
2. Lembaga pelatihan guru perlu memastikan bahwa sumber daya manusia yang terlibat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam mengelola pelatihan *online* yaitu pemahaman tentang RADEC, teknologi yang digunakan, manajemen platform, interaksi dengan peserta, serta analisis dan pelaporan hasil pelatihan. Pengelola pelatihan juga perlu disiapkan agar mampu mengatasi kendala teknis dan tantangan yang mungkin muncul selama proses pelaksanaan.

Yudi Yanuar, 2023

PENGEMBANGAN PELATIHAN ONLINE BERBASIS RADEC UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Lembaga pelatihan guru dapat memanfaatkan data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atau sumber lainnya, untuk melakukan analisis kebutuhan guru. Melalui pendekatan berbasis *big data*, lembaga dapat mengidentifikasi tren dan kebutuhan yang mendalam dalam pengembangan keterampilan guru. Hasil analisis ini dapat membantu lembaga mengarahkan fokus pelatihan ke area yang paling relevan dan mendesak.
4. Mengingat pelatihan yang bersifat *online*, lembaga pelatihan guru perlu memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pelatihan secara efektif. Ini meliputi konektivitas internet yang stabil, perangkat keras yang memadai, serta dukungan teknis yang siap membantu jika terjadi kendala. Pengembangan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan dapat mendukung peserta dapat mengakses pembelajaran tanpa hambatan berarti.
5. Guru perlu mengasah keterampilan mereka dalam merumuskan pertanyaan yang memicu pemikiran kritis dan reflektif pada peserta didik. Pertanyaan-pertanyaan ini sebaiknya memungkinkan peserta didik untuk menggali ide, menganalisis informasi, dan merumuskan solusi. Selain itu, guru juga perlu memberikan umpan balik yang konstruktif dan inspiratif kepada peserta didik. Umpan balik yang positif dan bermakna akan merangsang siswa untuk terus mencari ide-ide baru dan meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
6. Para peneliti diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut dengan memasukkan variabel lain, seperti pengembangan keterampilan abad 21 lainnya, literasi dan numerasi. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana pelatihan *online* dapat membantu meningkatkan berbagai aspek keterampilan penting dalam pendidikan.
7. Selain itu, penelitian terkait implementasi Proyek Peningkatan Penguatan Pelajar Pancasila serta peningkatan aspek pengetahuan, afektif, serta thinking skills dapat memberikan pandangan lebih lengkap tentang dampak pembelajaran pada perkembangan siswa secara holistik.

8. Para peneliti sebaiknya juga memperhatikan aspek penjaminan mutu dalam pengembangan program pelatihan *online*. Ini melibatkan proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan program pelatihan yang disusun memberikan hasil yang diharapkan.